

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur yang menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Bagi perusahaan yang ingin melakukan ekspansi usaha atau disebut *Go- Public*, laporan keuangan merupakan salah satu syarat yang paling penting. Mengingat pentingnya laporan keuangan suatu perusahaan, maka dalam penyusunannya pun harus dipastikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan juga bebas dari kesalahan-kesalahan yang dapat diketahui dengan bantuan auditor, selain itu juga perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui efektivitas kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Dalam menganalisa laporan keuangan suatu entitas dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan Analisis Rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tujuan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan (Utami, 2020). Dalam perhitungannya menggunakan analisis likuiditas, analisis solvabilitas, analisis profitabilitas dan analisis aktivitas. Dari hasil analisis inilah dapat diketahui kelebihan dan kelemahan perusahaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi manajemen dalam mengambil keputusan bisnis perusahaan dimasa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan pada PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten Bojonegoro dilakukan dengan berpedoman pada peraturan terbaru Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 yang dibuat pada tanggal 31 Mei 1999. Peraturan ini berisi petunjuk penggolongan tingkat keberhasilan dan perhitungan nilai keberhasilan mengacu pada ketetapan nilai kinerja yang telah ditetapkan. Pada penilaian kinerja dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek keuangan, operasional, dan administrasi, namun pada kesempatan kali ini penulis hanya akan menghitung menggunakan data kuantitatif yaitu pada aspek keuangan.

Air merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih bagi masyarakat menjadi tanggung jawab pemerintah, khususnya di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Dalam upaya penyediaan air bersih, terdapat beberapa perusahaan sejenis seperti, PAMSIMAS (Program Nasional Penyediaan Air Minum) dan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu perusahaan dibawah naungan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) bersifat nasional yang sebagian dari pendapatannya harus disetorkan kepada pemerintah daerah jika targetnya

telah tercapai, yaitu sebesar 80% wilayah perkotaan dan 60% wilayah pedesaan. Perusahaan ini melakukan bisnis usahanya dengan penyediaan dan pelayanan bidang air minum. Sesuai fungsinya sebagai instansi penyangga kebutuhan air minum, PDAM memiliki peran penting dalam menunjang kesehatan masyarakat dengan berupaya semaksimal mungkin untuk membangun sarana dan prasarana guna memenuhi kebutuhan air minum baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan unit usaha daerah yang kegiatan usahanya melakukan penjualan kredit kepada pelanggan, artinya konsumen menikmati manfaat terlebih dahulu yaitu air bersih kemudian pada bulan berikutnya baru melakukan pembayaran yang dihitung berdasarkan meter air yang telah digunakan. Bagi perusahaan yang melakukan kegiatan penjualan pasti akan dihasilkan laba atau rugi yang diketahui dengan membandingkan pendapatan dan beban perusahaan. Pada PDAM Kabupaten Bojonegoro pendapatan diperoleh dari pendapatan usaha maupun non usaha yang diakui pada saat timbulnya transaksi, walaupun pada pendapatan penjualan air dan denda baru dilakukan pembayaran pada bulan berikutnya. Selain laba dan rugi, tentunya terdapat risiko dalam penagihan piutangnya yang akan berdampak pada pendapatan yang dihasilkan. Adapun cara untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya mulai dari pemanfaatan aset untuk memperoleh laba, perputaran piutang dan periode penagihannya, mayoritas porsi pendanaan perusahaan, dll dapat diketahui melalui analisis rasio laporan keuangan perusahaan yang mengacu pada Kepmendagri No. 47 Tahun 1999.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “ Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Perusahaan Daerah Air Minum Bojonegoro” untuk mendapatkan gambaran atau aktifitas yang dilakukan perusahaan selama tahun 2017 sampai dengan 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun berikut rumusan masalah terkait pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio :

1. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air minum selama tahun 2017 s.d 2019 menggunakan analisis rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air minum selama tahun 2017 s.d 2019 menggunakan analisis rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air minum selama tahun 2017 s.d 2019 menggunakan analisis rasio Profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air minum selama tahun 2017 s.d 2019 menggunakan analisis rasio Aktivitas?
5. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum selama tahun 2017 s.d 2019 berpedoman pada standart Kepmendagri No. 47 tahun 1999?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan pada Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air minum selama tahun 2017 s.d 2019 menggunakan analisis rasio Likuiditas.
2. Untuk menguraikan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air minum selama tahun 2017 s.d 2019 menggunakan analisis rasio Solvabilitas.
3. Untuk menguraikan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air minum selama tahun 2017 s.d 2019 menggunakan analisis rasio Profitabilitas.
4. Untuk menguraikan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air minum selama tahun 2017 s.d 2019 menggunakan analisis rasio Aktivitas.
5. Untuk menguraikan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum selama tahun 2017 s.d 2019 berpedoman pada standart Kepmendagri No. 47 tahun 1999.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan pada Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam dunia kerja mengenai penerapan materi yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya pada pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio.
2. Bagi Pembaca
Dalam hal ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca yang dapat dijadikan pembanding dengan artikel serupa lainnya dan juga tentunya menambah wawasan mengenai pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio khususnya mahasiswa akuntansi.
3. Bagi Perusahaan
Dalam hal ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam pertimbangan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan ilmiah dalam perpustakaan yang nantinya dapat menjadi referensi sekaligus gambaran bagi angkatan selanjutnya.

I. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja suatu perusahaan. Informasi ini nantinya akan digunakan oleh beberapa pihak pemakai laporan keuangan.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.